BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi Negara Maju dan Negara Berkembang sudah layak untuk digunakan di sekolah dan sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil validasi oleh beberapa orang validator menunjukan hasil sangat baik dan hasil uji coba pada bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an layak digunakan disekolah. Uji coba ini dilakukan dua tahap, yakni uji coba terbatas dan uji coba general dan menunjukan kriteria sangat baik dengan skor rata-rata persentase 87,5% untuk uji coba terbatas, dan 89,71% untuk uji coba general ditentukan berdasarkan persentase presepsi siswa terhadap bahan ajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas ada beberapa hal yang ingin disampaikan oleh peneliti antara lain:

1. Diharapkan kepada guru untuk mengembangkan bahan ajar yang berbasis Al-Qur'an pada materi-materi lain selain materi negara maju dan negara berkembang, sehingga murid-murid semakin bertambah keimananya dan dapat mengetahui bahwa terdapat kaitan Al-Qur'an dengan ilmu geografi.
2. Bahan ajar yang dikembangkan hanya untuk memfasilitasi mata pelajaran geografi khususnya materi negara maju dan negara berkembang. Hal ini

dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang ingin mengembangkan bahan ajar dengan efektifitas pencapaian hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta : Rineka Cipta.

Daryanto,(2013). Menyusun Modul. Bahan Ajar untuk persiapan guru dalam belajar. Yogyakarta: Gava Media

Endarto Danang, dkk. (2009). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakart: Pusat Perbukuan Departeman Pendidikan Nasional.

Eny Anjayani dkk.,2009. Jakarta: Pusat perbukuan, Departemen pendidikan Nasional, hal 290.

Hamalik, 2001. Proses belajar mengajar. Bandung: Bumi Aksara

Hafiz, 2015. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Alquran Dan Hadis*. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah ISSN: 2476-9703. Vol. 1. No. 1: 30-42.

Kurniawati,(2014). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis IT Pokok Bahasan Getaran Dan Gelombang Pada Pembelajaran IPA Di SMP*. Jurnal pendidikan fisika. Vol. 3 No. 3 : 301-305.

Mulyasa,(2006: 46-47). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Musanni,(2008). Pengembangan Bahan Ajar Fisika SMA Berbasis Learning Cycle (LC) 3E Pada Materi Pokok Teori Kinetik Gas dan Termodinamika. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA), 01* (01), 102-122

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas, 2005.

Prastowo, Andi. (2012:24,25). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogyakarta:Diva Press.

Prastowo,(2013:317). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogyakarta:Diva Press.

Richard,(2001). *Organization Theory and Design.* Seventh Edition. United States Of America: Sout-Western College Publishing.

Setyosari,(2012:214-215).Metode penelitian dan pengembangan, Jakarta:Kencana

Sugiyono.(2011,2012,2013). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suleman, (2015). *Pengembangan Sajian Bahan Ajar Berbasis Taksonomi Unjuk Kerja Merpill Pada Pembelajaran Teori Tumbuhan*. Skripsi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Amal. Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo.

Widyahartono Bob.2003. *Belajar Dari jepang:Keberhasilan Sebagai Negara Industri Maju Asia.* Salemba Empat. Jakarta.